



KHDTK Cikampek

Oase Hijau
Kabupaten
Karawang

Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Cikampek merupakan satu dari empat KHDTK penelitian yang dikelola Puslitbang Hutan, Badan Litbang dan Inovasi. Berada di Desa Cikampek Timur, Kabupaten Karawang, KHDTK yang dibangun tahun 1937 seluas 51,1 hektar ini telah menjadi kebun koleksi dari beragam jenis asli Indonesia maupun jenis eksotik.

Kawasan hutan penelitian ini dibangun dengan tujuan untuk: 1) Percobaan introduksi jenis-jenis pohon, 2) Penentuan tempat kegiatan penelitian, dan 3) Pelestarian eksitu. Kondisi iklim maupun topografinya sangat mendukung sebagai area penelitian.



Topografi

Kondisi lahan yang dimiliki oleh **KHDTK Cikampek** termasuk pada areal lahan yang bertopografi berbukit dengan kemiringan lereng rata-rata 16% dan terletak pada ketinggian 50 m di atas permukaan laut.

Tanah

Berdasarkan peta tanah tinjau Provinsi Jawa Barat tahun 1966, dengan skala 1:250.000, tanah **KHDTK Cikampek** termasuk jenis tanah asosiasi latosol merah, latosol coklat kemerahan laterit, dengan bahan induk tulfolkan intermedier, fisiografi volkan dan bukit lipatan.

Iklim

KHDTK Cikampek termasuk tipe iklim C, klasifikasi *Schmidt dan Ferguson* dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember, Januari dan April dan curah hujan terendah terjadi pada bulan Mei sampai September, dengan temperatur suhu berkisar antara 25°C - 27°C.

Aksesibilitas

Untuk menuju **KHDTK Cikampek** dapat dijangkau dengan mudah. Dari ibukota Jakarta kita dapat mengunjungi KHDTK ini dengan jarak waktu tempuh antara 2-3 jam melalui jalan tol Cikampek keluar di Gerbang Tol Cikampek Timur dilanjutkan sekitar 2,5 km dengan kondisi jalan yang mulus beraspal.

Ekologis

Tipe hutan pada **KHDTK Cikampek** merupakan hutan hujan tropika basah, dan ditumbuhi tanaman secara dominan oleh vegetasi alam dari jenis Dipterocarpaceae seperti merawan dan meranti. Tetapi jenis tanaman yang bukan Dipterocarpaceae juga tumbuh dan bisa ditemukan di KHDTK ini seperti jenis akasia, jabon, mengkakil, kahaya, angasana, nyawai dll. Untuk fauna juga dapat ditemukan seperti kera ekor panjang, bajing tanah bergaris tiga, musang, babi hutan, percutut, jenis-jenis ular dll. Dalam perkembangannya sampai tahu 2016 di **KHDTK Cikampek** telah diintroduksi tanaman sebanyak 63 jenis yang terdiri 3 jenis dari famili Dipterocarfaceae, 60 jenis dari jenis non Dipterocarfaceae dan 3 jenis bambu yaitu bambu apus, bambu tali dan bambu mayan dimana 28 jenis merupakan jenis exotic (penyebaran alamnya di luar Indonesia) dan 33 jenis merupakan asli Indonesia.

No	Jenis tanaman	Suku/Famili	Asal	Tahun tanam
A Difterocarpaceae				
1	<i>Hovea odorata</i> Roxb (Merawan)	Difterocarpaceae	Myanmar	1958
2	<i>Shorea robusta</i> Gaertn (Meranti)	Difterocarpaceae	Kalimantan	1958
3	<i>Shorea selanica</i> Bl (Meranti)	Difterocarpaceae	-	-
B Non Difterocarpaceae				
1	<i>Acacia auriculiformis</i> A.Cunn (Akasia)	Mimosaceae	Irian	1957
2	<i>Acacia caterchu</i> Wild (Ketecuk)	Mimosaceae	India	1973
3	<i>Acacia confusa</i> Merr. (Akasia)	Mimosaceae	Formosa	1957
4	<i>Acacia mangium</i> Wild (Mangium)	Mimosaceae	Maluku	1963
5	<i>Acacia oraria</i> F.v.M (Akasia)	Mimosaceae	-	-
6	<i>Alstonia congenis</i> Engl. (Pulai kongo)	Aporinaceae	Afrika	1939
7	<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq (Jabon)	Rubiaceae	Maluku	1958
8	<i>Aponanixis grandifolia</i> Walp (Kongkih Merah)	Meliaceae	-	-
9	<i>Azadiragtha indica</i> A.Juss (Mimba)	Meliaceae	Jawa	1953
10	<i>Calophyllum inophyllum</i> L (Nyamplung)	Guttiferae	Sulawesi	1966
11	<i>Calophyllum Solatri</i> Burn (Mengkakal)	Guttiferae	Sulawesi	1954
12	<i>Canarium schwaifurhii</i> Engl (Kenari)	Burseraceae	Aprika	1937
13	<i>Casuarina equisetifolia</i> JR (Cemara)	Casuarinaceae	Sumatera	1953
14	<i>Cecropia peltata</i> L (Saga)	Moraceae	Amerika	1972
15	<i>Cedrella mexicana</i> M.Roem (Handarusa)	Meliaceae	Amerika	1939
16	<i>Ceiba petandra</i> (Kapuk/randu)	Bobacaceae	Jawa	1967
17	<i>Chaklaphora exelsa</i> *)	-	-	-
18	<i>Chukrasia tabularis</i> A.Juss *)	Meliaceae	India	1939
19	<i>Coumarona odorata</i> Aubl *)	Papilionaceae	Aprika	1939,1963
20	<i>Dalbergia fusca</i> Piere (Sonpkelling)	Papilionaceae	Vietnam	1941
21	<i>Delonix regia</i> Rafin (Flamboyan)	Caesalpinaceae	-	-
22	<i>Diospyros celebica</i> Bakh (Kayu hitam)	Ebenaceae	Sulawesi	1940,1950,1984
23	<i>Enterolonium cyclocarpum</i> Griseb (Sengon buto)	Leguminosae	Amerika	1949, 1973
24	<i>Eucalyptus alba</i> Reinw (Eukaliptus/ ampuru)	Mytaceae	Timor	1971
25	<i>Eucalyptus plathyphylla</i> F.Muel (Hoe)	Mytaceae	Timor	1984
26	<i>Eucalyptus urophylla</i> (Ampuru)	Mytaceae	-	-
27	<i>Gigantochloa apus</i> Kruz (Bambu apus)	Graminaceae	Jawa	1963
28	<i>Gluta renghas</i> L (Rengas)	Anacardiaceae	Jawa	1969
29	<i>Gmelina Aeborea</i> Roxb*)	Verbenaceae	-	-
30	<i>Hymenaea Courbaril</i> L. (Lokus)	Caesalpinaceae	Amerika	1939,1957,1963, 1966,1970,1973 1976,1981,1982

Keterangan *)= Jenis tanaman asing

No	Jenis tanaman	Suku/Famili	Asal	Tahun tanam
31	<i>Instia bijuga</i> O.K (Merbau)	Caesalpinaceae	-	-
32	<i>Khaya anthotheca</i> C.DC (Kahaya)	Meliaceae	Aprika	1949,1954,1959 1973,1974,1975 1976,1977
33	<i>Khaya gradifolia</i> C.DC (Kahaya)	Meliaceae	Aprika	1949
34	<i>Khaya ivorensis</i> C.Chevalis*) (Kahaya)	Meliaceae	Amerika	1956
35	<i>Khaya senegalensis</i> A.Juss (Kahaya)	Meliaceae	Aprika	1955
36	<i>Lagerstroemia loundoni</i> Pierre (Bungur)	Lythraceae	Thailand	1975
37	<i>Metrosideros</i> sp (Lara/ kayu besi)	Myrtaceae	-	1937
38	<i>Ochroma bicolor</i> Rowlee (Balsa)	Bombaceae	-	-
39	<i>Paraserianthes falcataria</i> Nielsen (Sengon)	Mimosaceae	Jawa	2008
40	<i>Parinarium corymbosum</i> Miq (Kayu batu)	Rutaceae	Jawa	1938
41	<i>Pericopsis mooniana</i> Thw (Kayu kuku)	Papilionaceae	India	1956
42	<i>Pinus khasya</i> Rowlee *) (Pinus)	Pinaceae	Thailand	1940
43	<i>Pinus merkusii</i> Jung et de Vriese (Tusam)	Pinaceae	Sumatera	1939
44	<i>Piptadenia peregrina</i> Benth	Leguminaceae	Brazilia	1949
45	<i>Pterocarpus</i> sp (Angsana)	Papilionaceae	Jawa	1938,1964,1966
46	<i>Pterygota alata</i> R.Br (Kasah)	Moraceae	India	1953,1972
47	<i>Ricinodendron africanum</i> Arg	Euphorbiaceae	Afrika	1960,1963,1966 1967,1972
48	<i>Santalum album</i> L (Cendana)	Santalaceae	Indonesia	1983
49	<i>Spathodea campanulata</i> Beauv. (Angsret)	Bignuniaceae	Afrika	1972,1973
50	<i>Sterculia foetida</i> L (Kepuh)	Sterculiaceae	Jawa	1953
51	<i>Swietenia macrophylla</i> King (Mahoni daun besar)	Meliaceae	Honduras	1958,1959,1999
52	<i>Tektora grandis</i> L.f (Jati)	Verbenaceae	Jawa, Malabar, Myanmar	1941,958,1972 1999
53	<i>Terminalia arjuna</i> Warb (Ketapang)	Combretaceae	India	1955
54	<i>Terminalia caembachii</i> Warb. (Ketapang)	Combretaceae	PNG	1955
55	<i>Terminalia kaembacii</i> (Ketapang)	Combretaceae	PNG	1954
56	<i>Tracylobium verrucosum</i> Oliv	Leguminosae	Hawai	1939,1966
57	<i>Vitex coffasus</i> Reinw. (Bieti)	Verbenaceae	Maluku	1938,1939
58	<i>Zizyphus talanoi</i> Merr (Tobullato)	Rhamnaceae	Maluku	1963
59	<i>Paraserianthes falcataria</i> (Sengon)	Leguminaceae	Jawa	1998
60	<i>Ficus Variagata</i> Nyawei (Gondang putih)	Moraceae	Jawa	2009
C Bambu				
1	<i>Bambu apus</i> ,			
2	<i>Bambu tali</i>			
4	<i>Bambu mayan</i>			

